

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tata letak percobaan aplikasi cairan fermentasi pulp kakao secara pratumbuh. ....	33
2. Tata letak percobaan aplikasi cairan fermentasi pulp kakao secara pratumbuh. ....	34
3. Gejala gulma yang teracuni pada hari 2 HSA. ....	40
4. Perkembangan persen keracunan gulma akibat pengaplikasian fermentasi pulp kakao sebagai bioherbisida. ....	42
5. Tingkat keracunan gulma akibat pengaplikasian pulp kakao sebagai bioherbisida dikaitkan dengan lama fermentasi ....	58
6. Perkembangan Tingkat persentase keracunan gulma selama 14 hari pada F0 (cairan kakao tanpa fermentasi). ....	59
7. Tingkat persentase keracunan gulma selama 14 hari pada F5 (Fermentasi 5 Minggu) .....	60
8. Persentase keracunan gulma terhadap waktu fermentasi pada 2 hari setelah aplikasi.....	61
9. Persentase keracunan gulma terhadap waktu fermentasi pada 10 hari setelah aplikasi. ....	62
10. Persentase keracunan gulma terhadap waktu fermentasi pada 14 hari setelah aplikasi. ....	63
11. Gejala keracunan a) <i>Mimosa invisa</i> b) <i>Boreria latifolia</i> c) <i>Ricardia brassiliensis</i> . ....	65
12. Gejala keracunan pada <i>Asystasia gangetica</i> . ....	66
13. Gejala keracunan pada <i>Setaria plicata</i> . ....	67
14. Gejala keracunan pada <i>Axonopus compressus</i> . ....	68

15. Gejala keracunan pada <i>Cyperus kyllingia</i> . .....	69
16. Bobot kering gulma terhadap waktu fermentasi pada 14 hari setelah aplikasi. . .....	73
17. Penutupan gulma di petak percobaan pada 6 MSA .....	125
18. Perkembangan keracunan gulma <i>Mimosa pudica</i> . .....	127
19. Perkembangan keracunan gulma <i>Borreria latifolia</i> . .....	128
20. Perkembangan keracunan gulma <i>Ricardia brasiliensis</i> . .....	129
21. Perkembangan keracunan gulma <i>Asystasia gangetica</i> . .....	130
22. Perkembangan keracunan gulma <i>Setaria plicata</i> . .....	131
23. Perkembangan keracunan gulma <i>Axonopus compressus</i> . .....	132
24. Perkembangan keracunan gulma <i>Cyperus kyllingia</i> . .....	133